



## Pengaruh Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024

**Sonita Jola Angleny Simatupang<sup>1</sup>, Betty A.S Pakpahan<sup>2</sup>, Robert K.A Simangunsong<sup>3</sup>,  
Adiani Hulu<sup>4</sup>, Baginda Sitompul<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup> Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract:** *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of Active, Innovative, Creative, Effective and Fun Learning (PAIKEM) by Christian Religious Education teachers on the Learning Interest of Class VIII Students at SMP Negeri 3 Lintongnihuta for the 2023/2024 Academic Year. The research method used is a descriptive quantitative method. The population is all students in class VIII of SMP Negeri 3 Lintongnihuta, Humbang Hasundutan Regency for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians, totaling 177 students and a sample of 43 people was determined using the Random Sampling technique. Data was collected using a closed questionnaire with 35 items, namely 17 items for variable Learning Interests of Class VIII Students at SMP Negeri 3 Lintongnihuta for the 2023/2024 Academic Year. 1) The results of data analysis show: a) a positive relationship test obtained a value of  $r_{xy} = 0.612 > r_{table}(\alpha=0.05, n=43) = 0.375$ . b) Testing a significant relationship obtained  $t_{count} = 4.961 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=41) = 2.021$ . 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation  $\hat{Y} = "10.29" + 0.84X$ . b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 37.5%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=21, dk \text{ denominator } =n-2=43-2=41)$  namely  $24.61 > 1.51$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Active, Innovative, Creative, Effective and Fun Learning (PAIKEM), Interest in Learning*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan sebanyak 177 orang siswa dan ditetapkan sampel sebanyak 43 orang dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup sebanyak 35 item yaitu 17 item untuk variabel X dan 18 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Minat Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024. 1) Hasil analisis data menunjukkan: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,612 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=43) = 0,375$ . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,961 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=41) = 2,021$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 10,29 + 0,84X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 37,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ penyebut } k=21, dk \text{ penyebut } =n-2=43-2=41)$  yaitu  $24,61 > 1,51$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM), Minat Belajar

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengembangkan semua potensi yang terdapat di dalam diri manusia. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa: Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

*Received Agustus 30, 2023; Revised September 20, 2023; Accepted Oktober 06, 2023*

\* Sonita Jola Angleny Simatupang

berbudi pekerti luhur, memiliki kepribadian yang baik, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Salah satu bagian pokok dari keseluruhan proses pendidikan yang paling mendasar adalah kegiatan belajar mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan setiap kegiatan belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang di desain secara berkesinambungan. Sedangkan siswa adalah subjek pembelajaran yang merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru, sehingga ketika pembelajaran berlangsung guru dan siswa dapat bekerja sama agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam proses pembelajaran, salah satu yang menjadi pendorong keberhasilan belajar adalah minat, karena mempunyai peranan yang sangat penting ketika pembelajaran. Menurut Slameto dalam Sinar bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>2</sup> Apabila seorang siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran tersebut, maka sulit diharapkan siswa akan memperoleh hasil yang baik. Minat sangat mempengaruhi belajar siswa, karena bila pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan tekun, hal tersebut terjadi karena tidak ada daya tarik dari dalam dirinya sendiri.

Untuk tercapainya minat belajar siswa pada pelajaran, maka memerlukan dukungan dari berbagai faktor pendukung siswa untuk belajar. Faktor tersebut berasal dari luar diri siswa yakni, peran guru sebagai tenaga pendidik. Sebagai guru harus memiliki keterampilan dalam melaksanakan model pembelajaran yang tepat untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan serta mampu menarik perhatian siswa.

Model pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang di desain dan dikuasai guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.<sup>3</sup> Banyaknya pandangan atau pendapat berkenaan dengan model pembelajaran yang perlu dikembangkan untuk memperluas pemahaman dan wawasan guru untuk bersikap fleksibel dalam menentukan salah satu model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dalam dunia pendidikan menyajikan beberapa model pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Maka, pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan

---

<sup>1</sup> Amos Neolaka dan Grace Amalia Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 2-3

<sup>2</sup> Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal.63

<sup>3</sup> Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:CV Pustaka Setia,2015), hlm. 52

menyenangkan (PAIKEM) menjadi salah satu model yang digunakan dalam belajar untuk mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini sesuai yang dinyatakan Muawanah bahwa pembelajaran PAIKEM hadir sebagai solusi, karena model ini lebih memungkinkan guru maupun siswa untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Model ini juga lebih memungkinkan guru dan siswa untuk sama-sama memunculkan motivasi serta minat dalam kegiatan pembelajaran. Guru berupaya kreatif dengan melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran. Sementara siswa juga dituntut kreatif memperoleh pengetahuan dan berinteraksi dengan sesama teman dan guru.<sup>4</sup>

Tanner dalam Slameto menyarankan agar para pendidik juga berusaha membentuk minat-minat baru dalam diri siswa.<sup>5</sup> Dengan hal ini, pada proses pembelajaran di ruang kelas harus memiliki model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat agar para siswa memiliki keinginan dalam belajar dan berperan aktif di dalam kelas untuk meraih prestasi yang baik. PAIKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan dalam berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa, agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.<sup>6</sup> Dengan demikian, para siswa akan tertarik dan mudah menyerap pembelajaran dan keterampilan yang diajarkan. Maka, model ini sangat membantu guru untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi penulis yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta, hasil observasi menunjukkan masih ada ditemukan siswa kurang memiliki minat dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen, hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Tidak tekun dalam belajar dan mengerjakan tugas, dimana masih ada siswa ditemukan tidak sungguh-sungguh dalam belajar dan tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
- 2) Tidak senang belajar mandiri, dalam hal ini masih ada siswa yang tidak memanfaatkan waktu kosong untuk belajar, pada kondisi ini siswa seharusnya memiliki kemandirian untuk mengambil kegiatan yang bermanfaat dalam pembelajaran.
- 3) Tidak berani memberikan pendapat, ketika pembelajaran berlangsung, siswa seharusnya tidak hanya diam saja tetapi memberikan pendapat tentang materi yang dibahas.

---

<sup>4</sup> Muawanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru dan Calon Guru*, (Kediri: KDT, 2011) hlm. 130

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hal.181

<sup>6</sup> Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 150

- 4) Tidak perhatian, dimana ketika guru menjelaskan materi pembelajaran masih ada siswa yang kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Tidak menaati aturan, dimana masih ada siswa yang tidak taat pada aturan yang sudah disepakati untuk setiap pelajaran PAK wajib membawa Alkitab dan bukti buku ibadah.

Model PAIKEM sangat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, kritis dan kreatif. Pendekatan melalui model pembelajaran ini harus dilaksanakan dengan baik agar siswa dapat mengembangkan keterampilan, sikap dan meningkatkan pemahaman belajar mereka. Sementara dalam hal ini guru Pendidikan Agama Kristen mengoptimalkan penggunaan alat dan media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, model ini lebih memungkinkan guru dan siswa berkreasi bersama sehingga meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teoritis**

#### **2.1.1 Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)**

##### **2.1.1.1 Pengertian Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)**

Pembelajaran adalah proses membelajarkan peserta didik. Kegiatan yang memfokuskan proses belajar peserta didik, terdapat usaha-usaha yang terencana dalam menemukan sumber-sumber belajar agar terjadi terus menerus proses belajar dalam diri siswa. Pembelajaran memiliki makna interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Aswan mengatakan bahwa PAIKEM adalah satu pendekatan terbaru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kreativitas guru dan penggunaan media yang variatif dan inovatif. Pembelajaran PAIKEM adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai

sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menguraikan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) sebagai berikut:

1. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka terlibat secara aktif dalam menggali pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif saat diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah dan menghadapi tantangan serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pembelajaran inovatif memiliki kecenderungan untuk melakukan pembaharuan dalam arti perbaikan dan pengembangan dalam kegiatan pembelajaran supaya siswa terlepas dari perasaan tertekan, bosan dan takut atau cemas. Dalam hal ini pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan-gagasan baru untuk perbaikan atau pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran kreatif, keterampilan berpikir kritis dan rasa ingin tahu yang tidak pernah berhenti untuk mengembangkan kreativitasnya. Guru juga berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari ide-ide mereka sendiri, mengajukan pertanyaan dan menemukan solusi.
4. Pembelajaran efektif adalah suatu proses di mana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang mendalam dengan cara yang optimal. Tujuan pembelajaran efektif ini untuk memastikan siswa benar-benar memahami materi pelajaran dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pembelajaran menyenangkan perlu dipahami secara luas, bukan hanya berarti selalu bermain-main, bersenda gurau, bernyanyi atau bertepuk tangan yang meriah. Namun, pembelajaran yang menyenangkan ialah pembelajaran yang dapat dinikmati siswa dengan suasana yang menyenangkan, nyaman dan berkesan tanpa adanya tekanan.

Menurut Marjuki bahwa PAIKEM singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. PAIKEM ini adalah kegiatan pembelajaran untuk membantu memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui proses mengalami, menghayati dan

mengambil pelajaran dari pengalamannya yang pada gilirannya hasil pembelajaran tersebut akan terinternalisasi dalam dirinya dan menjadi pengalaman berharga selama mengikuti pembelajaran. Pembelajaran dirasakan akan lebih bermakna dan menyenangkan karena siswa dimotivasi dan diarahkan untuk belajar kreatif, efektif dan dinamis.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan pemahaman terhadap PAIKEM, Sobry Sutikno berpendapat bahwa PAIKEM adalah singkatan dari pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Selanjutnya paikem dapat diartikan sebagai pendekatan membelajarkan yang digunakan bersama model dan berbagai media pembelajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa, agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Paikem membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif.<sup>8</sup>

Hartono mengemukakan bahwa PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan karena pembelajaran ini dirancang hendaknya dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreativitas yang pada akhirnya efektif, akan tetapi tetap menyenangkan bagi para peserta didik.<sup>9</sup>

Dari pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa PAIKEM adalah pembelajaran yang membantu siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses mengalami, menghayati, mengembangkan kreativitas yang efektif dan dapat mengaktifkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Saat proses belajar mengajar guru menggunakan media/sumber belajar yang disertai dengan penataan lingkungan agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan demikian para siswa merasa tertarik, mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan serta muncul motivasi dan minat belajar dalam diri siswa.

#### **1.1.1.2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Kristen**

Pendidikan Agama Kristen adalah usaha sadar dan terencana untuk meletakkan dasar Yesus Kristus (2 Kor. 3:13) dalam pertumbuhan iman dengan cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, yaitu pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Marjuki, *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hlm 33

<sup>8</sup> Sobry Sutikno, *Metode dan Model-model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2019), hlm 137

<sup>9</sup> Hartono, *PAIKEM*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012), hlm 11

<sup>10</sup> Harianto GP, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm. 52.

Guru Pendidikan Agama Kristen perlu memahami pribadi Yesus sebagai Guru Agung yang harus diteladani di dalam kehidupan sehari-hari, dimana Yesus sebagai seorang Guru yang mengajar dengan penuh kuasa yang begitu hebat. Kemampuan Yesus dalam memberikan pengajaran membuat banyak orang menjadi takjub serta memberikan respon yang positif, Ia memiliki kelayakan mengajar secara tepat dan hidup-Nya sesuai dengan apa yang diajarkannya.

Guru Pendidikan Agama Kristen adalah seseorang yang profesinya mengajar untuk mendewasakan orang lain melalui pendidikan yang berisi ajaran Kekristenan dengan menekankan ketiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) berdasarkan iman Kristen. Seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus mempunyai visi untuk mengarahkan tujuan hidupnya, dalam mengajar juga harus berdasarkan pada Alkitab dan menjadikan Kristus sebagai pusat beritanya. Seperti yang dikatakan John Nainggolan bahwa “seorang guru Pendidikan Agama Kristen haruslah memahami pribadi Yesus sebagai guru yang harus diteladaninya dalam hidupnya dan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru”. Hal ini dikarenakan bahwa tujuan Pendidikan Agama Kristen adalah menjadikan peserta didik bertambah dewasa rohani berdasarkan Firman Tuhan. Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen harus mempunyai keyakinan dan ketegasan bahwa ada kebutuhan rohani dalam diri peserta didik, harus memahami dan mengenal setiap apa yang menjadi kebutuhan peserta didik.<sup>11</sup>

Menurut Dorlan Naibaho guru Pendidikan Agama Kristen dapat dipahami dari tiga segi, yang pertama guru dalam perspektif Kristen, kedua guru yang Kristen, dan yang ketiga guru yang hanya memberi pelajaran yang berkaitan dengan iman Kristen, di gereja, di sekolah dan tempat pelayanan lainnya. Arti yang pertama menyangkut pembahasan umum tentang guru serta seluk beluk keguruan dari sudut pandang iman Kristen, arti yang kedua guru Kristen lebih berkaitan dengan identitas jati diri serta peranan guru sebagai orang Kristen tidak tergantung dimana dan dalam bidang studi apa ia melayani, arti ketiga guru yang mengajarkan iman Kristen memberi kesan lebih sempit tentang lingkup tugasnya. Berbicara mengenai guru Kristen, hal yang penting dan patut diperhatikan ialah mengenai kedudukan guru sebagai pribadi Kristen dan mengenai tugasnya sebagai pendidik. Perkara yang sangat penting dikembangkan oleh guru Kristen adalah pengenalan mengenai jati dirinya sendiri menjadi seorang Kristen.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Santy Sahartian, (2018). Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang II Timotius 3:10 Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spritual Anak Didik. *Jurnal FIDEI*, Vol. 1, No. 2, hlm. 150, diakses pada 10 Mei 2023.

<sup>12</sup> Dorlan Naibaho, *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*, (Jawa tengah: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 62

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen adalah seorang pendidik yang memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam mengajarkan kebenaran Firman Tuhan kepada peserta didik dan menjadikan Yesus sebagai teladan bagi kehidupannya. Guru Pendidikan Agama Kristen juga menjadi panutan bagi peserta didik dan menjadikan mereka bertambah dewasa rohani berdasarkan Firman Tuhan.

## **2.1.2. Minat Belajar**

### **2.1.2.1. Pengertian Minat Belajar**

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, salah satu aspek keberhasilan belajar yang harus dimiliki siswa adalah tidak terlepas dengan adanya minat belajar. Minat sangat berpengaruh terhadap belajar, karena minat merupakan faktor utama yang menentukan siswa untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran hendaknya seorang guru juga harus berusaha menumbuhkan minat siswa terhadap pelajaran, agar siswa tersebut rajin dan tekun dalam belajar serta dapat memahami pembelajarannya di sekolah maupun di rumah.

Djaali berpendapat bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.<sup>13</sup>

Menurut Rachman Abror dalam Sinar, bahwa minat ini dianggap sebagai respon yang sadar, karena minat muncul dari kita sendiri secara sadar terdorong ingin melakukan sesuatu yang dikehendaki untuk mencapai apa yang diinginkan. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan.<sup>14</sup>

Donni Juni mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap suatu hal. Istilah minat merupakan aspek kepribadian yang menggambarkan adanya kemauan, dorongan yang timbul dari dalam diri individu untuk memilih objek lain yang sejenis. Objek minat bisa berbagai macam, seperti makhluk hidup, aktivitas, benda mati, pekerjaan dan lain-lain.<sup>15</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian minat merupakan adanya suatu perasaan yang menyatakan rasa suka terhadap suatu bidang yang membuat seseorang tertarik untuk memperhatikan dan mempelajari bidang tersebut, atas

---

<sup>13</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), hlm. 121

<sup>14</sup> Sinar, *op.cit.*, hlm. 63

<sup>15</sup> Donni Juni, *Op. Cit.*, hlm. 37

kemauannya sendiri tanpa adanya rasa keterpaksaan karena ia menyadari bahwa sesuatu hal yang disukai akan memperoleh hasil yang terbaik.

### **1.1. Kerangka Berpikir**

Dalam proses belajar mengajar, sebagai seorang pendidik harus memakai model dalam mengajar. Karena dengan menggunakan model yang menarik dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan merupakan sebuah pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan siswa belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Maka, pelaksanaan model ini sangat membantu guru untuk membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Dengan demikian, pelaksanaan PAIKEM perlu ditingkatkan dalam proses belajar mengajar agar siswa tertarik dan tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. PAIKEM ini sangat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif. Adapun indikator PAIKEM yaitu: 1) Berpusat pada siswa, 2) Belajar yang menyenangkan, 3) Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu, 4) Belajar secara tuntas, 5) Belajar secara berkesinambungan; dan 6) Belajar sesuai kekinian dan kedisinian.

Minat adalah sebagai rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Namun, untuk menumbuhkan minat dalam diri siswa juga memerlukan dukungan dari berbagai faktor pendukung siswa untuk belajar. Faktor tersebut berasal dari luar diri siswa yakni, peran guru sebagai tenaga pendidik. Adapun indikator siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajar, yaitu: 1) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, 2) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, 3) Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, 4) Perhatian siswa dalam pembelajaran, 5) Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan; dan 6) Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

### **2.4 Hipotesa Penelitian**

Hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dihadapi. Hipotesa ini perlu mendapatkan pembuktian atau kajian akan kebenarannya. Hal ini diungkapkan oleh Arikunto bahwa hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan sampai terbukti melalui data yang akan terkumpul. Oleh

karena itu, hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar atau salah, ia akan ditolak jika faktanya salah atau palsu dan hipotesa akan diterima jika membuktikan kebenarannya.

Dengan demikian hipotesa dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, sehingga metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisis data dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat.<sup>16</sup>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian.

### 4.1. Pengolahan Data

#### 4.1.1. Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa) kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 28

- $\Sigma x$  = Jumlah Skor Variabel X  
 $\Sigma y$  = Jumlah Skor Variabel Y  
 $\Sigma xy$  = Jumlah skor perkalian XY  
N = Jumlah responden<sup>17</sup>

**Tabel 4.5. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	53	45	2809	2025	2385
2	47	46	2209	2116	2162
3	51	56	2601	3136	2856
4	51	51	2601	2601	2601
5	51	50	2601	2500	2550
6	51	53	2601	2809	2703
7	52	55	2704	3025	2860
8	40	39	1600	1521	1560
9	51	57	2601	3249	2907
10	52	48	2704	2304	2496
11	48	43	2304	1849	2064
12	49	46	2401	2116	2254
13	50	51	2500	2601	2550
14	59	60	3481	3600	3540
15	39	37	1521	1369	1443
16	57	60	3249	3600	3420
17	57	54	3249	2916	3078
18	45	44	2025	1936	1980
19	50	50	2500	2500	2500
20	48	56	2304	3136	2688
21	50	57	2500	3249	2850
22	51	54	2601	2916	2754
23	53	58	2809	3364	3074
24	58	55	3364	3025	3190
25	49	47	2401	2209	2303
26	56	52	3136	2704	2912
27	53	62	2809	3844	3286
28	50	51	2500	2601	2550
29	68	59	4624	3481	4012
30	66	61	4356	3721	4026
31	61	58	3721	3364	3538
32	62	59	3844	3481	3658
33	60	51	3600	2601	3060
34	50	53	2500	2809	2650
35	50	59	2500	3481	2950
36	48	50	2304	2500	2400
37	50	58	2500	3364	2900
38	53	72	2809	5184	3816
39	55	59	3025	3481	3245
40	58	63	3364	3969	3654
41	54	72	2916	5184	3888
42	57	69	3249	4761	3933
43	58	70	3364	4900	4060
Jumlah	2271	2350	121361	131102	125306

---

<sup>17</sup> Arikunto, op.cit hal 213

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$
$$r_{xy} = \frac{43.125306 - (2271)(2350)}{\sqrt{(43.121361 - (2271)^2)(43.131102 - (2350)^2)}}$$
$$r_{xy} = \frac{5388158 - 5336850}{\sqrt{(5218523 - 5157441)(5637386 - 5522500)}}$$
$$r_{xy} = \frac{51308}{\sqrt{(61082)(114886)}} = \frac{51308}{\sqrt{7017466652}}$$
$$r_{xy} = \frac{51308}{83770,32}$$
$$r_{xy} = 0.612$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,612$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=43)$  yaitu 0,301 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

#### 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen diketahui bahwa Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melakukan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut terdiri dari 6 indikator, antara lain: 1) Berpusat pada siswa, 2) Belajar yang menyenangkan, 3) Belajar yang berorientasi pada tercapainya kemampuan tertentu, 4) Belajar secara tuntas, 5) Belajar secara berkesinambungan, dan 6) Belajar sesuai dengan kekinian dan kedisinian. Dengan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen tersebut di kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Minat Belajar Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan adanya sikap sebagai berikut: 1)

Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, 2) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, 3) Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan, 4) Perhatian siswa dalam pembelajaran, 5) Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan, dan 6) Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Dari hasil analisis data yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,612$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 43$  yaitu 0,301. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,612 > 0,301$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari hasil analisis data yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 4,961$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan  $\alpha = 0,05$  dan  $n-2 = 41$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,961 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 10,29 + 0,84X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 10,429 maka untuk setiap penambahan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen maka Minat Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0,84 dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,375$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 37,5%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 24,61$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=21$  dan dk penyebut =  $n-2 = 43-2 = 41$  yaitu 1,51. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $24,61 > 1,51$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan

demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bagian ini membahas kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis serta pengujian hipotesis penelitian sebagaimana telah disajikan pada BAB IV.

### **5.1. Kesimpulan**

Bagian ini membahas Pengaruh Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil analisis data menunjukkan:

- a) Uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,612 > 0,375$
- b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai (uji t)  $= 4,961 > 2,021$
- c) Hasil analisis regresi  $= 10,29 + 0,84X$
- d) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ )  $= 37,5\%$
- e) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F  $= 24,61 > 1,51$

Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terbukti kebenarannya Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### **5.2. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

#### **1. Guru PAK**

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan

Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen secara maksimal demi memaksimalkan Minat Belajar Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SMP Negeri 3 Lintongnihuta tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) di kelas yaitu dengan memberikan proyek untuk dikerjakan oleh siswa. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) di kelas yaitu dalam proses belajar mengajar, guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan menggunakan media pembelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) yaitu indikator berpusat pada siswa yaitu mempelajari materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran, aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, membuat tugas proyek dan kolaborasi dalam pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) yaitu indikator belajar sesuai dengan kekinian dan kedisinian yaitu menggunakan media pembelajaran, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan siswa dan menceritakan pengalaman siswa terkait materi yang diajarkan.

## 2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Minat Belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Minat Belajar Siswa-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa selalu antusias dalam memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu antusias dalam memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu ketika guru Pendidikan Agama Kristen memberikan soal-soal latihan, siswa diharapkan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Minat Belajarnya yaitu pada indikator semangat siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu antusias dalam menjawab pertanyaan dan aktif dalam memberikan ide-ide. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan yaitu berlomba-lomba menjawab pertanyaan dan tertarik memberikan argument.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat Belajar Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan supaya meneliti di sekolah yang berbeda, jenjang yang berbeda dan tingkatan yang berbeda, karena tidak menutup kemungkinan hasil penelitiannya berbeda dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- GP, Harianto. 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI.
- Hartono, dkk. 2012. *PAIKEM*. Yogyakarta: Zanafa Publising.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Marjuki. 2020. *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Sainifik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muawanah. 2011. *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*. Kediri: KDT.
- Naibaho, Dorlan. 2021. *Kode Etik & Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Neolaka, Amos dan Grace Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Sahartian, Santy. 2018. Pemahaman Guru Pendidikan Agama Kristen Tentang II Timotius 3:10 Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spritual Anak Didik. *Jurnal FIDEI*. 1 (2): 150. <http://www.stt-tawangmangu.ac.id/e-journal/index.php/fidei>.

- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutikno, M Sobry. 2019. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.